

# Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Ani Wanda Hamiddah Rahma Margaretha<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Akuntansi  
*yantipuspitasaki596@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LK). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan organisasi pemerintah daerah di salah satu kabupaten di Sumatera Selatan, Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 106 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari penyebaran kuesioner kepada responden. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun penerapan SIA dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, sumberdaya manusia.

---

## PENDAHULUAN

*Good Governance* merupakan tuntutan masyarakat saat ini. Hal ini membuat pemerintah menyadari pentingnya akuntabilitas publik, baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Putri & Ghazali, 2021). Akuntabilitas penting untuk transformasi informasi bagi administrasi publik atau akuntansi untuk kelangsungan pengelolaan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Febrian & Fadly, 2021a). Publikasi Laporan keuangan yang digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan merupakan kewajiban pemerintah pusat dan daerah. Kriteria yang harus dipenuhi dalam sebuah laporan keuangan antara lain: relevansi, dapat dinilai atau dapat dibandingkan, dapat diandalkan dan dapat dipahami agar tercipta laporan yang berkualitas (Febrian & Ahluwalia, 2020).

Pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pemantauan laporan keuangan (Febrian & Fadly, 2021b). Laporan keuangan pemerintah memiliki tujuh komponen, yaitu laporan realisasi anggaran, laporan neraca perubahan kelebihan anggaran, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan, untuk selanjutnya disingkat SAP, yang juga merupakan pedoman dalam memegang kekuasaan hukum dengan tujuan untuk mengembangkan informasi penting tentang *financial statement* pemerintah (Febrian & Vinahapsari, 2020). Pengungkapan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas, realisasi anggaran dan kinerja keuangan suatu lembaga pelapor yang berguna bagi setiap pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan merupakan tujuan dari laporan keuangan (Febrian & Hapsari, 2019).

Faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah SIA yang disiapkan untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal

atau internal suatu instansi atau lembaga. SIA merupakan subsistem atau bagian dari suatu organisasi yang memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi keuangan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan (Permatasari & Anggarini, 2020). Penggunaan SIA keuangan daerah merupakan aplikasi sistem pengelompokan, pengklasifikasian, pencatatan dan pengolahan suatu kegiatan keuangan pemerintah daerah, menjadi informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan (Riski, 2018). Faktor lain yang mendukung laporan keuangan yang sangat baik adalah sistem pengendalian internal. Di sinilah sistem berguna untuk mendukung pendirian yang tepat bagi terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam proses akuntansi, yang bertujuan untuk mencapai keandalan laporan keuangan. Dengan begitu penerapan sistem pengendalian internal mampu mencapai keandalan, objektivitas informasi, dan menghambat penyimpangan serta menyederhanakan proses audit pelaporan keuangan (Anggarini, 2021).

Sistem pengendalian intern sangat penting karena kualitas *financial statement* suatu perusahaan tergantung pada baik tidaknya sistem tersebut. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengelolaan laporan keuangan merupakan faktor kunci terciptanya integritas keuangan (Octavia et al., 2020). Kompetensi SDM adalah kemampuan SDM untuk melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diberikan melalui modal pelatihan, pendidikan, dan pengalaman yang kompeten (Fitranita & Wijayanti, 2020). SDM yang berkualitas dan berpengalaman dapat memahami logika akuntansi dengan baik, sehingga dapat dihasilkan integritas keuangan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara agen (manajer perusahaan) dan prinsipal (pemilik perusahaan). Teori ini digunakan untuk menjelaskan adanya keterkaitan antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen (Lina & Permatasari, 2020). Pemerintah (*agent*) sebagai pihak pemegang amanah rakyat berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat (*principal*) sebagai pihak pemberi kepercayaan memiliki hak untuk menuntut pertanggungjawaban (Khamisah et al., 2020). Teori keagenan memandang bahwa implementasinya memiliki kebutuhan yang sangat berbeda antara prinsipal dan agen, sehingga menimbulkan perselisihan kepentingan atau masalah keagenan. Untuk menekan suatu masalah, perlu dilakukan pemantauan terhadap apa yang dilakukan *principal* terhadap agen. Laporan keuangan merupakan sarana monitoring upaya pencegahan jika ada *agency cost* (Nani & Safitri, 2021).

Pihak pemegang saham atau *principal* pada dasarnya tidak memiliki informasi lebih atas perusahaan dan prospeknya dimasa depan, hal ini disebabkan karena *principal* tidak tangan langsung dalam sistem pengelolaan perusahaan. Sehingga informasi yang didapatkan oleh pihak *principal* hanya informasi yang bersumber dari laporan pertanggungjawaban pihak manajemen terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan (Safitri & Nani, 2021). Pada laporan keuangan tercermin informasi-informasi yang dibutuhkan pihak eksternal untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Semakin berkualitas laporan yang disajikan maka semakin berkualitas informasi-informasi yang diberikan untuk para pengguna laporan keuangan, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas informasi dapat menekan adanya asimetri informasi (Lina & Nani, 2020).

Masalah yang menjelaskan praktik keagenan dan keuangan untuk organisasi sektor publik adalah desain yang didasarkan pada teori keagenan. Dalam laporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen, memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi yang menguntungkan setiap pengguna informasi keuangan dan juga masyarakat yang berperan sebagai prinsipal untuk mengevaluasi akuntabilitas dan mengambil keputusan, baik politik, sosial dan ekonomi (Nani & Ali, 2020). Keputusan, baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan wakilnya. Hubungan keagenan dalam pemerintahan yang demokratis digambarkan dengan hubungan antara pemerintah dan setiap pengguna informasi keuangan (Nani, 2019).

### **Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan adalah teori yang menyatakan bahwa setiap lembaga wajib mematuhi peraturan karena pembuat undang-undang berhak mendikte perilaku (normatif melalui legitimasi/komitmen normatif melalui legitimasi) (Darmajaya & Nani, 2020). Dilihat dari perspektif ekonomi, teori kepatuhan memiliki banyak perspektif. Perspektif neoklasik memandang aturan-aturan yang ada dalam dunia bisnis sebagai penghambat untuk memperoleh keuntungan bisnis yang maksimal (Husna & Novita, 2020). Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya di bidang sosiologi dan psikologi, yang lebih menitikberatkan pada perlunya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu (Berman et al., 2002).

Teori kepatuhan dibagi menjadi dua perspektif, yaitu perspektif instrumental dan normatif. Perspektif instrumental adalah perspektif individu yang sepenuhnya didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan insentif, sedangkan perspektif normatif adalah perspektif yang berhubungan dengan moral dan bertentangan dengan kepentingan pribadi. Berdasarkan perspektif normatif, teori kepatuhan harus diterapkan dalam akuntansi (Novita & Husna, 2020a).

Teori kepatuhan menekankan pada pengaruh suatu proses sosialisasi untuk mempengaruhi integritas kepatuhan seseorang atau individu itu sendiri. Dilihat dari perspektif normatif dalam teori kepatuhan, teori ini dapat diterapkan pada aspek akuntansi. Kepatuhan suatu instansi atau lembaga pelapor untuk melaksanakan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan merupakan hal yang pasti untuk memenuhi kepatuhan terhadap penyajian informasi laporan keuangan berbasis SAP (Novita & Husna, 2020b).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Novita et al., 2020).

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Husna et al., 2021). Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah

memproses transaksi keuangan dan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi, dan mendistribusikannya kepada pengguna. Data ekonomi yang terkumpul adalah data baik finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan. Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang, didistribusikan kepada pengguna informasi penagihana akuntansi (Fauzi et al., 2021).

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan di antaranya koordinat hingga manajemen aset organisasi, verifikasi presisi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Suwarni & Handayani, 2021). Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan semua tindakan dan metode yang terkoordinasi serta diterapkan dalam organisasi untuk melindungi aset, menerima presisi dan keandalan data akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan pedoman administrasi (Sedyastuti et al., 2021).

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan sebuah jaminan yang menandai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Suwarni & Handayani, 2020).

Pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut/mutlak, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (Dunggio, 2020).

### **Sumberdaya Manusia**

SDM adalah perusahaan pekerjaan atau jasa yang disediakan dalam rangka menjalankan proses produksi. Dengan kata lain, sumber daya manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan jasa atau barang selama periode waktu tertentu. SDM yaitu dimana orang dapat bekerja untuk menghasilkan suatu jasa atau barang dari kinerja pekerjaannya (Gulö et al., 2021). Mampu bekerja berarti mampu melakukan berbagai kegiatan yang bernilai ekonomis, yaitu kegiatan tersebut dapat menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Selain modal usaha, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan SDM yang baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Sumber daya manusia berarti pengetahuan terpadu yang terdiri dari pemikiran dan kekuatan fisik setiap orang. Mereka

yang melakukannya dan apa yang dilakukannya tetap menjaga hubungan dekat, seperti menjaga lingkungan mereka, sementara mereka termotivasi untuk terus bekerja (Hamdani et al., 2018). Sumber daya manusia terdiri dari daya pikir dan kekuatan fisik setiap individu. Lebih tepatnya, SDM merupakan keterampilan dalam diri setiap orang yang ditentukan oleh daya pikir dan kekuatan fisik (Dan & Pilpres, 2019). Sumber daya manusia atau *human resources* menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Meskipun peralatan yang ada cukup canggih, tidak ada artinya tanpa personel yang berkualitas. Karena *power to think* merupakan modal sosial yang dibawa sejak lahir, sedangkan *know-how* bisa didapat dari bisnis (pembelajaran dan pelatihan) (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki arti suatu seni yang dilaksanakan dengan tujuan organisasi/perusahaan tertentu melalui mediasi pihak lain dalam pelaksanaan berbagai kegiatan/pekerjaan yang diperlukan atau yang melakukan berbagai kegiatan sendiri. Sementara itu, manajemen sendiri memiliki arti yang cukup luas, namun dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya untuk tujuan material atau finansial. Dengan kata lain, manajemen tetap terkait erat dengan berbagai fungsi perencanaan seperti (kepemimpinan, motivasi, integrasi dan manajemen konflik) (Bisnis et al., 2020).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil proses identifikasi, pengukuran dan pencatatan transaksi ekonomi (keuangan) entitas pemerintah, yang digunakan sebagai informasi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak ketiga kepada entitas pemerintah daerah yang membutuhkan. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi tersebut sesuai dengan siklus akuntansi yang sebelumnya dilakukan yaitu tahap identifikasi dokumen, tahap registrasi dan tahap posting di buku besar masing-masing akun (Handayani, 2014).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Informasi dalam laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh banyak pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, kreditor, pemerintah, dan pihak lain. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan gambaran kondisi keuangan dan kinerja pemerintah daerah itu sendiri (Fadly et al., 2020).

Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur dengan Tingkat Kesesuaian dan dicapai melalui pengujian. Laporan keuangan tahunan dapat dipandang sebagai informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan berkualitas tinggi Apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah disusun secara memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi, dapat pula dipahami oleh pemakai informasi tersebut (Fadly & Wantoro, 2019).

### **METODE**

#### **Rancangan Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dari sumber yang dikumpulkan secara langsung dengan cara tertentu dan secara langsung terkait dengan masalah penelitian yang diteliti. Kuesioner berisi pertanyaan tentang sistem

informasi akuntansi, sistem kontrol internal dan SDM pada kualitas laporan keuangan. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi keuangan organisasi pemerintah daerah di Palembang, Sumatera Selatan. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu, sampel ditentukan berdasarkan penilaian; Oleh karena itu, disebut penilaian sampling. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel ini adalah:

- 1) Karyawan dengan Status Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Non Sipil
- 2) Memainkan peran dalam mempersiapkan laporan keuangan pada lembaga terkait,
- 3) Panjang minimum 1 (satu) tahun.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden-karyawan dan staf di divisi akuntansi atau keuangan Pemerintah Daerah kota Palembang. Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi sistem informasi akuntansi sebagai penunjang sistem pelaporan buku besar.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
3. Wawancara, teknik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari manajemen perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (PRIADIPA, 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Ambarwati & Mandasari, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data, 34% responden berusia 41-50 tahun. Dari survei yang dilakukan oleh karyawan dan staf wanita di bidang keuangan, terdapat lebih dari 63,2% karyawan dan staf pria. 75,5% telah menjadi pegawai negeri. Sebagian besar karyawan atau staf (36,8%) telah bekerja lebih dari 15 tahun. Tingkat signifikansi variabel SIA sebesar 0,058 artinya penerapan SIA keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Palembang. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori kepatuhan yang menjelaskan bahwa dalam penerapan sistem informasi akuntansi pegawai harus mematuhi peraturan yang ada agar tidak terjadi pelanggaran penggunaan sistem informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, tingkat signifikansi variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,440. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori kepatuhan yang menjelaskan bahwa dalam penerapan sistem pengendalian internal, pegawai harus mematuhi peraturan yang ada agar tidak terjadi pelanggaran. Hal ini terlihat dari data jawaban responden untuk variabel sistem pengendalian intern, dimana rata-rata tingkat pencapaian variabel sistem pengendalian intern yang berada di atas rata-rata adalah 36%, sedangkan yang di bawah rata-rata adalah 64%. Hasil jawaban responden yang memiliki skor rata-rata terendah, belum sepenuhnya menerapkan pemisahan kewenangan yang tepat dalam melakukan suatu kegiatan atau transaksi, menunjukkan bahwa Pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem pengendalian intern dengan baik. Meskipun sistem pengendalian intern belum dilaksanakan dengan baik, namun kualitas laporan keuangan di lingkungan Pemkab sudah dilaksanakan dengan baik.

Kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan teori keagenan yaitu SDM sebagai agen yang harus melaksanakan kontrak berupa peraturan perundang-undangan yang telah dibuat oleh prinsipal yaitu pejabat yang berwenang membuat peraturan dalam sektor publik. Dimana dalam melaksanakan tugasnya sebagai pegawai negeri sipil yang baik harus melatih kompetensi atau kemampuan dan menambah wawasan dibidang akuntansi baik secara teori maupun praktek maupun secara manual atau komputerisasi.

Hubungan keagenan memiliki tujuan yang berbeda antara prinsipal dan agen. Bagi prinsipal, pejabat yang berwenang membuat peraturan di sektor publik memiliki tujuan untuk mendorong terciptanya tata pemerintahan yang baik dengan pernyataan yang dihasilkan oleh agen atau pegawai layanan pemerintah. Sedangkan tujuan agen adalah untuk mendapatkan imbalan atas usaha yang dilakukan sebagai pegawai yang mentaati peraturan yang ada. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,66 yang menunjukkan bahwa SDM di kota Palembang memiliki sumber daya yang berkualitas atau kompeten untuk mempersiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kota Palembang. Namun penerapan SIA dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kota Palembang. Keterbatasan penelitian ini adalah nilai adjusted R square yang sangat kecil (8,5%). System pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, tingkat signifikansi variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,440. Kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **REFERENSI**

Ambarwati, R., & Mandasari, B. (2020). THE INFLUENCE OF ONLINE CAMBRIDGE DICTIONARY TOWARD STUDENTS' PRONUNCIATION AND VOCABULARY

- MASTERY. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 50–55.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Berman, Down, & Hill. (2002). *Competitive Advantage in the NBA.pdf*. 3(1), 14–18.
- Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., Lampung, B., Bisnis, E., Indonesia, U. T., Pagar, J. Z. A., No, A., Ratu, L., & Lampung, B. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dan, K. P. U., & Pilpres, K. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator’S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin*

*Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.

- Febrian, A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Brand equity s mediated in influencing purchase intentions on e commerce. *Journal of Engineering & Management*, 3703, 3703–3710.
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.
- Gulö, I., Setiawan, D. B., Prameswari, S. R., & Putri, S. R. (2021). MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DALAM BERBICARA BAHASA INGGRIS. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224.

<https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>

- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery ( The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19 ) Background Government policy to restricted social activities through social distancing , self- quarantine in Indonesia start officially in March , .* 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA )*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco–Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia’s Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>